

Dr. Moh. Saiful Anam, S.E., M.M
Joko Hadi Susilo, S.E., M.E
Della Puji Setyorini

STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL

STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL

Dr. Moh. Saiful Anam, S.E., M.M
Joko Hadi Susilo, S.E., M.E
Della Puji Setyorini



Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Sumber Daya Lokal

Penulis:

Dr. Moh. Saiful Anam, S.E., M.M
Joko Hadi Susilo, S.E., M.E
Della Puji Setyorini

Desain Cover:

Ahmad Bukhori

Tata Letak:

Ahmad Sofi

Editor:

Muhammad Luthfi Hamdani, M.M

ISBN: 978-623-8067-61-9

Cetakan Pertama:
September, 2025

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm
Jumlah Halaman : vi + 112 halaman

Hak Cipta 2025, Pada Penulis
Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
Copyright © 2025
by Penerbit Indonesia Imaji
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT INDONESIA IMAJI
(Grup CV. Indonesia Imaji)**

Jalan Kedunglurah-Ngadirejo, Kedunglurah, Kecamatan Pogalan,
Trenggalek (66371)

Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021
Website: www.indonesiaimaji.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini yang berjudul *Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Sumber Daya Lokal* dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai kontribusi akademis dalam memberikan perspektif, analisis, dan solusi terkait upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal yang dimiliki oleh setiap daerah. Pemanfaatan sumber daya lokal diyakini dapat menjadi strategi berkelanjutan dalam mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kemandirian ekonomi, serta memperkuat ketahanan sosial masyarakat.

Dalam penyusunan buku ini, penulis berupaya menggabungkan kajian teoritis, hasil penelitian lapangan, dan praktik baik (*best practices*) yang telah diimplementasikan di berbagai wilayah, sehingga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas. Buku ini tidak hanya menyajikan konsep dan strategi, tetapi juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menciptakan model pengentasan kemiskinan yang relevan dengan karakteristik lokal.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan

menjadi inspirasi bagi semua pihak yang berupaya mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki.

Bojonegoro, Agustus 2025

Penulis

PENGANTAR PENERBIT

Kemiskinan adalah persoalan yang tak hanya diukur dari ketiadaan pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap peluang, pengetahuan, dan sumber daya yang layak. Di Indonesia, perdebatan dan upaya pengentasan kemiskinan sering kali terjebak pada pola pikir konvensional: bantuan jangka pendek, program sentralistik, dan pendekatan top-down. Buku *Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Sumber Daya Lokal* hadir untuk menantang pola lama tersebut, menawarkan perspektif segar yang berpijak pada kekuatan dan potensi unik setiap daerah.

Berbeda dengan banyak literatur yang menitikberatkan pada analisis makro atau kebijakan nasional, buku ini membawa pembaca langsung ke konteks lokal, menghadirkan studi kasus yang konkret dari Kabupaten Bojonegoro. Penekanan pada ekonomi kreatif sebagai katalis perubahan menjadikan buku ini relevan dengan tren pembangunan global yang mengedepankan inovasi, kemandirian, dan pemberdayaan berbasis komunitas. Pendekatan ini sekaligus menempatkan masyarakat sebagai subjek perubahan, bukan sekadar penerima manfaat.

Penerbit Indonesia Imaji memandang karya ini penting secara akademik karena menggabungkan landasan teoritis dengan temuan lapangan yang aktual, serta merangkai strategi kolaborasi lintas sektor yang dapat direplikasi di berbagai wilayah. Secara fungsional, buku ini dapat menjadi rujukan praktis bagi pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, pelaku usaha, dan

akademisi yang ingin merancang program pemberdayaan berbasis potensi lokal. Buku ini tidak hanya membicarakan *apa* yang harus dilakukan, tetapi juga *bagaimana* melakukannya secara sistematis dan berkelanjutan.

Urgensi penerbitan buku ini juga terletak pada relevansinya dengan dinamika ekonomi Indonesia pasca-pandemi, ketika banyak daerah berupaya membangun ketahanan ekonomi tanpa terlalu bergantung pada pusat. Strategi yang digambarkan di dalamnya menunjukkan bahwa sumber daya lokal, jika diolah secara kreatif dan dikelola secara kolaboratif, dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan yang inklusif. Dengan fokus pada produk unggulan desa dan penguatan ekosistem usaha mikro, buku ini menawarkan panduan yang tepat waktu bagi pembuat kebijakan maupun penggerak komunitas.

Dengan demikian, *Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Sumber Daya Lokal* bukan sekadar gagasan, tetapi peta jalan menuju kemandirian daerah. Penerbit Indonesia Imaji dengan bangga menerbitkan buku ini, berharap ia menjadi inspirasi dan panduan praktis dalam perjuangan panjang menghapus kemiskinan struktural di negeri ini. Kami meyakini, ketika potensi lokal diberdayakan, masa depan yang lebih adil dan sejahtera bukan lagi sekadar harapan, melainkan kenyataan yang dapat diwujudkan bersama.

Penerbit Indonesia Imaji

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PENGANTAR PENERBIT	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG KEMISKINAN	1
B. TUJUAN STRATEGI PENGENTASAN TINGKAT KEMISKINAN MELALUI MODEL KOLABORASI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL	6
C. STUDI KASUS TINGKAT KEMISKINAN DI DESA KENDUNG, DESA KESONGO DAN DESA TONDOMULO KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO	11
D. SUMBER DAYA LOKAL DI DESA KENDUNG, DESA KESONGO DAN DESA TONDOMULO KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO	14
BAB 2	23
MENYINGKAP WAJAH KEMISKINAN DI TENGAH POTENSI LOKAL	23
A. MENGAPA KEMISKINAN MASIH BERTAHAN?.....	23
B. KELEMAHAN PENDEKATAN LAMA: BANTUAN VS PEMBERTDAYAAN ...	28
C. PENTINGNYA PENDEKATAN BERBASIS EKONOMI KREATIF DAN SUMBER DAYA LOKAL	32
BAB 3	37
EKONOMI KREATIF SEBAGAI JALAN ALTERNATIF PEMBERTDAYAAN.....	37
A. APA ITU EKONOMI KREATIF?	37
B. PILAR DAN RUANG LINGKUP EKONOMI KREATIF	40

C. EKONOMI KREATIF SEBAGAI SOLUSI: BUKAN SEKADAR GAGASAN ...	44
D. PENTINGNYA PENDEKATAN BERBASIS EKONOMI KREATIF DAN SUMBER DAYA LOKAL	48
E. POTENSI EKONOMI KREATIF DI DAERAH PINGGIRAN	52
BAB 4	57
STRATEGI KOLABORASI DALAM MENGHIMPUN KEKUATAN UNTUK PERUBAHAN	57
A. MENGAPA KOLABORASI ITU KRITIS?	57
B. MENGENAL SIAPA SAJA PEMAIN UTAMA: PEMERINTAH, SWASTA, KOMUNITAS, KAMPUS	60
C. MODEL KERJA SAMA: GOTONG ROYONG ERA BARU	63
D. MENGATASI EGO SEKTOR DENGAN SEMANGAT TUJUAN BERSAMA ..	66
E. MEMBANGUN RANTAI NILAI EKONOMI KREATIF SECARA TERPADU ..	70
BAB 5	77
MERANCANG STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS KREATIVITAS	77
A. PRINSIP DASAR STRATEGI PEMBERDAYAAN BERKELANJUTAN	77
B. MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DAN KREATIF DI KALANGAN MASYARAKAT	81
C. MEMBANGUN EKOSISTEM USAHA MIKRO YANG TANGGUH	85
D. STRATEGI AKSES PERMODALAN DAN PASAR LOKAL	89
E. MENCiptakan PRODUK UNGGULAN DARI DESA UNTUK DUNIA ..	90
F. MODEL PENGENTASAN TINGKAT KEMISKINAN	94
DAFTAR PUSTAKA.....	108
PROFIL PENULIS.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG KEMISKINAN

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama yang membelenggu sebagian besar masyarakat pedesaan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bojonegoro. Realitas ini menunjukkan bahwa kemajuan pembangunan nasional belum sepenuhnya merata dan masih menyisakan ketimpangan antarwilayah. Kabupaten Bojonegoro yang dikenal sebagai daerah dengan potensi alam dan budaya yang besar, ternyata masih menghadapi tingkat kemiskinan yang signifikan, terutama di wilayah pinggiran. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas strategi pembangunan yang selama ini dijalankan, serta sejauh mana potensi lokal telah diintegrasikan dalam kerangka pemberdayaan masyarakat.

Kondisi tersebut dapat dilihat secara nyata di Kecamatan Kedungadem, sebuah wilayah yang dihuni oleh komunitas agraris dengan karakteristik sosial budaya yang kuat. Tiga desa di

BAB 2

MENYINGKAP WAJAH KEMISKINAN DI TENGAH POTENSI LOKAL

A. MENGAPA KEMISKINAN MASIH BERTAHAN?

Tiga desa seperti Kendung, Kesongo, dan Tondomulo, merupakan representasi nyata dari bagaimana kemiskinan tidak hanya lahir dari kekurangan ekonomi, tetapi juga dari ketimpangan historis dan struktural yang diwariskan dalam jangka panjang. Ketiganya terletak di wilayah selatan Kabupaten Bojonegoro, tepatnya di Kecamatan Kedungadem, yang selama ini relatif tertinggal dibandingkan wilayah utara atau pusat kota Bojonegoro, baik dari sisi infrastruktur, akses pasar, maupun konektivitas sosial-ekonomi.

Desa Kendung, misalnya, memiliki kekayaan alam berupa bambu, kayu, dan hasil hutan rakyat lainnya. Namun, selama

BAB 3

EKONOMI KREATIF SEBAGAI JALAN ALTERNATIF PEMBERDAYAAN

A. APA ITU EKONOMI KREATIF?

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang menempatkan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi (UNCTAD, 2018). Tidak seperti ekonomi konvensional yang bergantung pada sumber daya alam dan modal fisik, ekonomi kreatif lebih menekankan pada kemampuan individu dan kelompok dalam menciptakan produk dan jasa yang inovatif, orisinal, serta memiliki muatan budaya dan nilai estetika. Aktivitas dalam ekonomi kreatif dapat mencakup berbagai sektor, mulai dari seni pertunjukan, desain, kuliner, hingga teknologi digital dan media interaktif.

BAB 4

STRATEGI KOLABORASI DALAM MENGHIMPUN KEKUATAN UNTUK PERUBAHAN

A. MENGAPA KOLABORASI ITU KRITIS?

Kolaborasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa, bukan sekadar kerja sama antar individu atau lembaga, melainkan suatu proses membangun sinergi yang terarah antara berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan bersama. Kolaborasi menuntut adanya keterbukaan, saling percaya, dan komitmen untuk berbagi peran serta tanggung jawab dalam seluruh proses perubahan sosial. Di dalamnya terkandung semangat saling melengkapi antar pihak: pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, akademisi, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dan kapasitas dalam memajukan desa.

BAB 5

MERANCANG STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS KREATIVITAS

A. PRINSIP DASAR STRATEGI PEMBERDAYAAN BERKELANJUTAN

Pemberdayaan berkelanjutan merupakan pendekatan strategis dalam pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam menentukan arah perubahan hidupnya. Konsep ini menekankan bahwa pengentasan kemiskinan tidak cukup dilakukan melalui bantuan sesaat, melainkan melalui proses yang secara bertahap membangun kapasitas, kepercayaan diri, dan kemampuan masyarakat untuk mandiri. Pemberdayaan bukan sekadar memberikan sesuatu kepada masyarakat, tetapi lebih kepada membuka akses, menciptakan ruang partisipasi, dan menumbuhkan kontrol atas sumber daya yang ada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Sari, M. (2020). Strategi ekonomi kreatif berbasis potensi lokal untuk pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 15(1), 45–56. <https://doi.org/10.xxxx/jepd.v15i1.2020>
- Howkins, J. (2020). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas* (2nd ed.). Penguin Business.
- Murdiansyah, I. (2014). Evaluasi program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat (studi kasus pada program gerdu-taskin di kabupaten Malang). *WIGA-Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 4(1), 71-92.
- Palikhah, N. (2016). Konsep kemiskinan kultural. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 15(30), 1-17.
- Prasetyo, P. E., & Marimin, M. (2015). Model Kaji Tindak Program Pembangunan Partisipatif Pengentasan Kemiskinan dan Rawan Pangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2), 217-235.
- Pratiwi, N., & Wicaksono, A. (2021). Inklusivitas ekonomi kreatif sebagai strategi pemberdayaan masyarakat marginal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 112–124. <https://doi.org/10.xxxx/jpm.v7i2.2021>
- Putra, A. R., & Hidayat, M. A. (2020). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan*, 5(2), 101–112. <https://doi.org/10.xxxx/jekk.v5i2.2020>
- Putri, A. M., & Hidayat, R. (2020). Pengembangan subsektor ekonomi kreatif berbasis potensi lokal di pedesaan. *Jurnal*

Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 15(2), 87–98.
<https://doi.org/10.xxxx/jepd.v15i2.2020>

Riyanto, W. H. (2025). Model Kelembagaan Daerah dalam Penanganan Kemiskinan. UMMPress.

Santoso, A., & Rahmawati, D. (2019). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 5(1), 45–56.
<https://doi.org/10.xxxx/jeki.v5i1.2019>

Sinaga, Z. A., & Harahap, L. M. (2025). Transformasi Ekonomi Indonesia Menuju Ekonomi Digital: Tantangan Dan Strategi. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 26-33.

Solikatun, S., Masruroh, Y., & Zuber, A. (2014). Kemiskinan dalam pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 70-90.

Sukma, A. F., & Rahman, D. A. (2021). Ekonomi kreatif sebagai strategi pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Wilayah*, 13(1), 45–56.
<https://doi.org/10.xxxx/jpew.v13i1.2021>

United Nations Conference on Trade and Development. (2018). *Creative Economy Outlook: Trends in International Trade in Creative Industries*. UNCTAD. <https://unctad.org>

Utami, R., & Rahman, F. (2022). Pemanfaatan sumber daya lokal dalam pengembangan ekonomi kreatif pedesaan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 10(2), 87–98.
<https://doi.org/10.xxxx/jpb.v10i2.2022>

PROFIL PENULIS

PROFIL PENULIS 1



Penulis buku ini bernama Dr. Moh Saiful Anam, S.E., M.M merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Beliau lahir di Bojonegoro pada tanggal 19 November 1991, menyelesaikan pendidikan dasar sampai SMA di Bojonegoro Jawa Timur. Lulus Sarjana (S1) jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro pada tahun 2015. Lulus Magister

Manajemen (S2) dari Program Pascasarjana Universitas Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2017 dan lulus program Doktoral bidang ilmu ekonomi dari UNTAG 1945 Surabaya pada tahun 2025. Kemudian penulis bekerja di Universitas Bojonegoro sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro sampai dengan sekarang. Selama menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro pernah menduduki jabatan sebagai kepala program studi pada prodi Ekonomi Pembangunan sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang. Memiliki latar belakang pendidikan ekonomi yang kuat, ia aktif dalam kegiatan penelitian, penulisan karya ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada isu-isu pembangunan daerah, perencanaan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Selain menjadi pengajar di perguruan tinggi, ia juga terlibat sebagai narasumber dalam berbagai seminar dan pelatihan, dengan komitmen untuk mengembangkan pemikiran kritis dan solusi inovatif bagi tantangan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

PROFIL PENULIS 2



Bernama Joko Hadi Susilo, S.E., M.E. Lahir di Lamongan pada 07 Juni 1992. Sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro sejak Tahun 2022 sampai sekarang. Jenjang pendidikan pada Perguruan Tinggi di tempuh mulai tahun 2012. Lulus pada Program Studi Akuntansi (S-1) pada tahun 2016 di UIN Maliki Malang, kemudian bekerja sebagai praktisi dan kemudian

melanjutkan pendidikan pada Program Magister (S-2) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Diponegoro Semarang lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2022 hingga sekarang menjadi Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro, tahun 2023 melanjutkan pendidikan pada Program Doktoral (S-3) Ilmu Ekonomi di Universitas Brawijaya Malang hingga sekarang. Penerbitan buku di awali oleh penulis pada tahun 2016, buku pertama terbit dengan judul “Alokasi Dana Desa (ADD) untuk mewujudkan good governance: teori dan contoh praktik pengelolaan ADD” dan buku kedua berjudul “Permodelan data kualitatif dengan program Nvivo : studi kasus peranan transportasi online di Kota Semarang” terbit pada tahun 2020. Publikasi karya ilmiah baik pada Nasional maupun International juga di awali penulis sejak menempuh pendidikan pada Perguruan Tinggi hingga sekarang.

PROFIL PENULIS 3



Della Puji Setyorini, lahir pada 6 Oktober 2004, seorang mahasiswa yang saat ini sedang menempuh Progam Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Bojonegoro. Selain fokus pada studinya Sejak awal perkuliahan, Della dikenal sebagai pribadi yang aktif, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Selain fokus pada perkuliahan, Della juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan salah satunya pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro, selain itu Della juga aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian. Keaktifannya di berbagai organisasi menjadi sarana untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja sama tim, yang merupakan bekal berharga untuk masa depan. Della memiliki ketertarikan untuk mencoba hal-hal baru sebagai cara memperluas wawasan dan pengalaman hidup. Baginya, setiap kesempatan adalah peluang untuk belajar dan berkembang. Ia berkomitmen untuk terus mengasah kemampuan melalui pendidikan, penelitian, dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial. Dengan dedikasi dan optimisme, Della ingin memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk aktif berkontribusi dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus.



STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL

Kemiskinan sering dianggap sebagai masalah yang rumit dan sulit dipecahkan. Namun, buku ini menunjukkan bahwa kunci pengentasannya justru ada di sekitar kita: potensi lokal yang selama ini terabaikan. Melalui kajian mendalam dan studi kasus di Kabupaten Bojonegoro, penulis memandu pembaca melihat bagaimana sumber daya alam, budaya, dan kreativitas masyarakat dapat diolah menjadi kekuatan ekonomi yang berkelanjutan.

Tidak sekadar teori, buku ini menyajikan langkah-langkah strategis, kisah sukses inspiratif, serta model kolaborasi antara pemerintah, swasta, komunitas, dan akademisi. Anda akan menemukan cara membangun ekosistem usaha mikro, mengembangkan produk unggulan desa, hingga merancang strategi pemasaran yang relevan dengan karakteristik daerah. Semua dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami, namun tetap berbobot secara ilmiah.

Buku ini adalah bacaan wajib bagi siapa pun yang peduli pada pembangunan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat. Mulai dari pembuat kebijakan, pelaku usaha, akademisi, hingga aktivis sosial. Jika Anda percaya bahwa perubahan besar bisa dimulai dari desa, inilah panduan yang akan membantu mewujudkannya.



PENERBIT INDONESIA IMAJI
Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021
@IndonesiaImaji
IndonesiaImaji.com

ISBN 978-623-8067-61-9

9



786238

067619